

# **PENGARUH LINGKUNGAN, MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN ABDI NUSA PALEMBANG**

## **ABSTRACT**

**HUSIN,SE,MSi  
DOSEN STIE ABDI NUSA**

### **Abstract**

This study aims to determine the influence of the environment, motivation and discipline of employee productivity Abdi Nusa Palembang. In this study the number of population is 33 people all of the research sample. The samples in this study using techniques saturated samples.

The results of this study are significant environmental influence, motivation and discipline on employee productivity Abdi Nusa Palembang regression model  $\bar{Y} X1 = 1.460 + 0.255 + 0.386 + 0.167 X2 X3 + e$ . Those variables go hand in hand with the dependent variable means that the higher the environment, motivation and discipline the higher the productivity of employees Abdi Nusa Palembang. There is a significant impact on employee productivity environment Abdi Nusa Palembang with sig 0.044  $< \alpha$  0.05. There is a significant influence motivation to work productivity klaryawan Abdi Nusa Palembang with sig 0.001  $< \alpha$  0.05. There was no significant effect on the productivity of employees disciplined Abdi Nusa Palembang Sig value 0.192  $> \alpha$  0.05.

***Keywords: Work Productivity, Environment, Motivation and Discipline***

## **PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur dari organisasi dan mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan organisasi<sup>1</sup>. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi menjamin produktivitas kerja yang baik. Upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja yang tinggi diawali dari lingkungan kerja yang baik dan nyaman<sup>2</sup>. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan<sup>3</sup>.

Kualitas sumber daya manusia yang tinggi menjamin produktivitas kerja yang baik. Produktivitas dalam arti daya guna menempatkan manusia sebagai faktor penting yang menentukan pemberdayagunaan secara tepat. Artinya tidak menempatkan manusia sebagai alat atau objek untuk mewujudkan produktivitas tinggi, tapi harus dilihat dari aspek-aspek manusiawi. Dalam hal ini untuk menghasilkan produk yang baik, karyawan perlu memiliki kemampuan produktivitas yang memadai, sehingga dapat mempengaruhi sukses tidaknya sebuah organisasi<sup>4</sup>. Upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja yang tinggi diawali dari lingkungan kerja yang baik dan nyaman disamping itu setiap karyawan juga harus memiliki motivasi atau dorongan untuk dapat bekerja lebih baik, serta disiplin dari setiap individu karyawan juga diperlukan karena dengan kedisiplinan yang tinggi diharapkan karyawan dapat bekerja dengan efektif dan efisien<sup>5</sup>.

Realisasi pembangunan Indonesia sekarang ini khususnya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, maka harus diarahkan kepada kebutuhan organisasi dan kebutuhan seseorang secara fisik maupun spritual dalam rangka pemenuhan tugas untuk kelestarian

organisasi<sup>6</sup>. Perguruan Tinggi Abdi Nusa Palembang merupakan salah satu organisasi perguruan tinggi swasta yang ada di Kota Palembang yang bergerak dalam bidang pendidikan, yang terdiri dari beberapa jurusan dengan jumlah karyawan sebanyak 33 orang.

Salah satu permasalahan yang terjadi di Perguruan Tinggi Abdi Nusa Palembang adalah lingkungan kerja yang kurang nyaman, dikarenakan tata ruang yang tidak sesuai, dan juga masih ada sebagian karyawan yang kurang memiliki motivasi kerja karena gaji yang belum memenuhi standar pekerja. Kurangnya motivasi karyawan dapat dilihat berbagai aspek antara lain adanya karyawan yang melimpahkan tugasnya kepada karyawan lain serta kurangnya perhatian dari atasan terhadap bawahannya. Demikian pula ketidakdisiplinan karyawan masih kurang, hal ini terlihat dari beberapa karyawan yang sering datang terlambat dan pulang sebelum waktunya, juga kebiasaan menunda-nunda pekerjaan yang mengakibatkan pekerjaan yang bisa terselesaikan dalam waktu singkat memakan waktu yang panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Lingkungan, Motivasi dan Disiplin terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Abdi Nusa Palembang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei melalui pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu sampel jenuh hal ini dikarenakan semua populasi dijadikan sampel. Sampel berjumlah 33 orang.

Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data karyawan dengan cara wawancara langsung dengan responden, yang berpedoman pada kuesioner penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial pada taraf nyata 95% ( $p < 0,05$ ) untuk mengetahui pengaruh lingkungan, motivasi dan disiplin terhadap produktivitas kerja karyawan abdi nusa palembang.

Analisa Data.

Untuk menganalisis data digunakan analisa deskriptif dengan pendekatan regresi. Model regresi yang digunakan adalah model regresi linear berganda yang diformulasikan dalam bentuk sebagai berikut:

Model regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e_i$$

Dimana:

- Y : Produktivitas kerja;
- a : Konstanta;
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> : Koefisien regresi;
- X<sub>1</sub> : Lingkungan Kerja;
- X<sub>2</sub> : Motivasi Kerja;
- X<sub>3</sub> : Disiplin Kerja dan;
- E<sub>i</sub> : Faktor-faktor lain yang berpengaruh.

## Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas sebagai syarat untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan statistik inferensial.

Pengujian normalitas untuk sampel uji persyaratan data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Uji Normalitas

		Produktivitas	Lingkungan	Motivasi	Disiplin
N		33	33	33	33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	20,42	23,58	24,58	20,79
	Std. Deviation	4,078	4,430	5,385	4,321
Most Extreme Differences	Absolute	,162	,111	,185	,125
	Positive	,103	,083	,123	,117
	Negative	-,162	-,111	-,185	-,125
Kolmogorov-Smirnov Z		,932	,637	1,061	,716
Asymp. Sig. (2-tailed)		,350	,812	,210	,685
Exact Sig. (2-tailed)		,315	,771	,185	,639

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas Asymp.sig (2-tailed) nilai p pada variabel produktivitas sebesar 0,350, lingkungan sebesar 0,771, motivasi sebesar 0,185 dan disiplin sebesar 0,639 merupakan distribusi normal artinya tidak ada perbedaan antara distribusi data yang diuji.

Pengujian homogenitas untuk sampel uji persyaratan data menggunakan uji *Chi Square*. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2. Uji Chi Square

	Produktivitas	Lingkungan	Motivasi	Disiplin
Chi-Square	14,091 <sup>a</sup>	10,182 <sup>b</sup>	15,636 <sup>b</sup>	18,364 <sup>b</sup>
df	13	14	14	14
Asymp. Sig.	,367	,749	,336	,191

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Asymp.sig. Chi Square variabel produktivitas kerja sebesar 0,367, lingkungan sebesar 0,749 motivasi sebesar 0,336 dan disiplin sebesar 0,191 lebih besar dari  $\alpha$  0,05 artinya variabel produktivitas kerja, lingkungan dan motivasi memiliki varians homogen.

Pengujian multikoleneartitas adalah untuk menguji ada tidaknya multikoleneartitas pada model regresi linear dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai korelasi dari masing-masing Variabel independent. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3. Uji Multikoleneartitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Lingkungan	,726	1,378
Motivasi	,650	1,539
Disiplin	,710	1,408

a. Dependent Variable: Produktivitas

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independent lebih kecil dari pada 5, yaitu nilai VIF variabel lingkungan sebesar 1,378, motivasi sebesar 1,539 dan disiplin sebesar 1,408, sedangkan pada bagian Coefficient Correlations, dapat dilihat bahwa nilai korelasi di antara variabel independent dapat dikatakan mempunyai korelasi yang lemah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di antara variabel independent tersebut tidak ada korelasi atau tidak terjadi multikoleneartitas pada model regresi linear.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan menggunakan metode *Spearman's rho*, dengan bantuan program SPSS versi 20. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

		Lingkungan	Motivasi	Disiplin	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Lingkungan	1,000	,273	,410*	,013
	Correlation Coefficient		,124	,018	,942
	Sig. (2-tailed)		33	33	33
Motivasi	Correlation Coefficient	,273	1,000	,472**	-,034
	Sig. (2-tailed)	,124		,006	,853
	N	33	33	33	33
Disiplin	Correlation Coefficient	,410*	,472**	1,000	,056
	Sig. (2-tailed)	,018	,006		,756
	N	33	33	33	33
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,013	-,034	,056	1,000
	Sig. (2-tailed)	,942	,853	,756	
	N	33	33	33	33

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil perhitungan korelasi Spearman's diperoleh nilai korelasi antara variabel bebas dengan nilai residu lingkungan ( $X_1$ ) sebesar 0,013 dengan nilai Sig. Sebesar 0,942, nilai residu motivasi ( $X_2$ ) sebesar -0,034 dengan nilai Sig. Sebesar 0,834 dan residu disiplin ( $X_3$ ) sebesar 0,056 dengan nilai Sig. Sebesar 0,756 artinya tidak ada gejala heteroskedastisitas dikarenakan nilai  $p > 0,05$ .

Analisis regresi dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan, motivasi dan disiplin terhadap produktivitas kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,460	2,855		,511	,613
Lingkungan	,255	,121	,277	2,108	,044
Motivasi	,386	,105	,509	3,669	,001
Disiplin	,167	,125	,177	1,335	,192

a. Dependent Variable: Produktivitas

Berdasarkan tabel diatas didapat persamaan regresi yaitu:

$$\bar{Y} = 1,460 + 0,255 X_1 + 0,386 X_2 + 0,167 X_3 + e$$

Konstanta sebesar 1,460 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan variabel lingkungan, motivasi dan disiplin maka produktivitas kerja sebesar 1,460 unit skor, sedangkan dengan melihat besarnya koefisien regresi bahwa variabel lingkungan sebesar 0,255, motivasi sebesar 0,386 dan disiplin sebesar 0,167 artinya kecendrungan proyeksi perubahan antara variabel lingkungan, motivasi dan disiplin dengan variabel produktivitas kerja menunjukkan bahwa setiap perubahan atau peningkatan variabel lingkungan, motivasi dan disiplin sebesar 100% maka mengakibatkan peningkatan pada variabel produktivitas kerja sebesar 25,5%, 38,6% dan 16,7%.

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa uji F terhadap variabel lingkungan, motivasi dan disiplin sebesar 16,953 secara simultan mempengaruhi produktivitas kerja dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari  $\alpha$   $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 6. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	338,849	3	112,950	16,953	,000 <sup>b</sup>
Residual	193,212	29	6,662		
Total	532,061	32			

a. Dependent Variable: Produktivitas

b. Predictors: (Constant), Disiplin, Lingkungan, Motivasi

Untuk mengetahui besarnya korelasi variabel lingkungan, motivasi dan disiplin terhadap produktivitas kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Uji Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,798 <sup>a</sup>	,637	,599	2,581

a. Predictors: (Constant), Disiplin, Lingkungan, Motivasi

b. Dependent Variable: Produktivitas

Berdasarkan tabel 7 *Model Summary* menunjukkan bahwa besarnya korelasi (R) variabel lingkungan, motivasi dan disiplin terhadap produktivitas kerja sebesar 0,798 artinya memiliki korelasi yang sedang dan bersikap positif. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasinya *Adjusted R Square* sebesar 0,599 atau 59,9% variabel produktivitas kerja dapat dijelaskan atau terdapat hubungan dengan variabel lingkungan, motivasi dan disiplin sedangkan 40,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### Pembahasan

Dari hasil analisis statistik yang dilakukan dengan bantuan Program SPSS didapat nilai persamaan nilai regresi berganda  $\hat{Y} = 1,460 + 0,255 X_1 + 0,386 X_2 + 0,167 X_3 + e$  maka dapat dikatakan dari setiap nilai koefisien diterminasinya yaitu menunjukkan bahwa uji F terhadap variabel lingkungan, motivasi dan disiplin sebesar 16,953 secara simultan mempengaruhi produktivitas kerja dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari  $\alpha 0,000 < 0,05$ . Agar dapat mempertahankan produktivitas kerja yang optimal, maka dapat dilakukan peningkatan terhadap hal-hal berikut antara lain:

1. Selalu bekerja melebihi target dalam menyelesaikan pekerjaan
2. Bertanggung jawab atas apa yang telah diperintahkan
3. Adanya umpan balik pelaksanaan kerja untuk memperbaiki produktivitas kerja karyawan.
4. Evaluasi produktivitas kerja misalnya: pemberian bonus dan bentuk kompensasi
5. Penetapan untuk promosi jabatan
6. Perencanaan dan pengembangan karier.

Secara partial dari hasil analisis yang dilakukan uji  $t_{hitung}$  variabel lingkungan mempunyai pengaruh yang signifikan secara partial terhadap variabel produktivitas kerja dengan nilai sig. t sebesar  $0,044 < \alpha 0,05$  maka secara statistik ada pengaruh lingkungan terhadap produktivitas kerja. Nilai rata-rata instrument variabel lingkungan sebesar 2,17 berarti berada pada kategori cukup baik sehingga hal ini perlu diperbaiki antara lain adalah:

1. Sirkulasi udara yang keluar masuk ruangan tidak terhalang
2. Ruangan tempat bekerja tidak pengap dan lembab
3. Kebersihan ruangan dapat terjamin dengan baik
4. Tata ruang dan warna ruangan dapat meningkatkan gairah kerja
5. Penerangan dalam ruangan kerja cukup baik
6. Keadaan lingkungan kerja terjamin kemanannya

Hasil analisis yang dilakukan nilai uji  $t_{hitung}$  didapat dari variabel motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan secara partial terhadap variabel produktivitas kerja dengan nilai sig. t sebesar  $0,001 < \alpha 0,05$  artinya ada pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja. Nilai rata-rata instrument variabel motivasi sebesar 1,89 berarti berada pada kategori kurang baik, sehingga hal ini perlu diperbaiki dan ditingkatkan antara lain adalah:

1. Adanya dorongan untuk berperilaku yang baik dan berusaha keras supaya berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan telah ditentukan.
2. Bekerja dengan sungguh-sungguh untuk dapat menyalurkan dan mendayagunakan kemampuan diri.
3. Pengembangan karier dalam mencapai kemajuan dalam pekerjaan
4. Menjalin komunikasi dalam menyelesaikan pekerjaan agar terjaadi hubungan yang harmonis sehingga dapat mendukung pencapaian hasil kerja yang baik

5. Memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan
6. Memberikan kesempatan pelatihan dan pertemuan sesama karyawan

Hasil analisis yang dilakukan nilai uji  $t_{hitung}$  dari variabel disiplin tidak ada pengaruh yang signifikan secara partial terhadap variabel produktivitas kerja dengan nilai sig. t sebesar  $0,192 > \alpha$   $0,05$  maka secara statistik tidak ada pengaruh disiplin terhadap produktivitas kerja. Nilai rata-rata instrument variabel disiplin sebesar 1,78 berarti berada pada kategori kurang baik, sehingga hal ini perlu diperhatikan dan diperbaiki antara lain adalah:

1. Kesadaran dalam menegakkan disiplin saat bekerja
2. Sanksi yang diterapkan bagi karyawan yang melanggar aturan sudah dijalankan dengan baik
3. Pengendalian diri untuk tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran
4. Datang dan pulang tepat waktu
5. Bekerja sesuai dengan pedoman kerja dalam melaksanakan tugas
6. Melaksanakan tugas berdasarkan standar kerja yang ditentukan

Kesimpulannya dari ketiga variabel tersebut ternyata variabel disiplin kerja yang tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja dengan demikian perlu adanya peningkatan terhadap kedisiplinan kerja karyawan tersebut.

Kalau dilihat dari variabel bebas lingkungan ( $X_1$ ), terhadap variabel Y mempunyai korelasi yang positif terhadap produktivitas kerja, artinya bila variabel lingkungan meningkat maka dapat mengakibatkan peningkatan produktivitas kerja, begitu pula sebaliknya, apabila variabel lingkungan ( $X_1$ ), menurun maka produktivitas kerja juga akan menurun.

Kalau dilihat dari variabel motivasi ( $X_2$ ) terhadap variabel mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel produktivitas kerja (Y), terdapat korelasi (R) sebesar 79,8 mempunyai hubungan yang kuat dan signifikan dikarenakan nilai (r) hitung lebih besar dari nilai (r) tabel.

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,599, nilai tersebut dapat ditafsirkan bahwa besarnya persentase pengaruh antara variabel disiplin ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel produktivitas kerja (Y). Dengan kata lain kontribusi efektif yang dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan (disiplin ( $X_3$ )) terhadap variabel produktivitas kerja sebesar 59,9% sedangkan selebihnya 40,1% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mathis, R. L. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Salemba Empat.
- Nitisemito, A.S. 2000. *Manajemen Personalia. Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta.
- Sunyoto dan Danang. 2012. *Teori, Kuesioner, dan Analisa Data Sumber Daya Manusia*. Center for Academic Publishing Service (CAPS). Yogyakarta.
- Hasibuan dan Malayu S.P. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Edy, S. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kecana Prenada Media Group.
- Haryono dan Siswanto, 2008. *Organisasi dan Motivasi, dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



